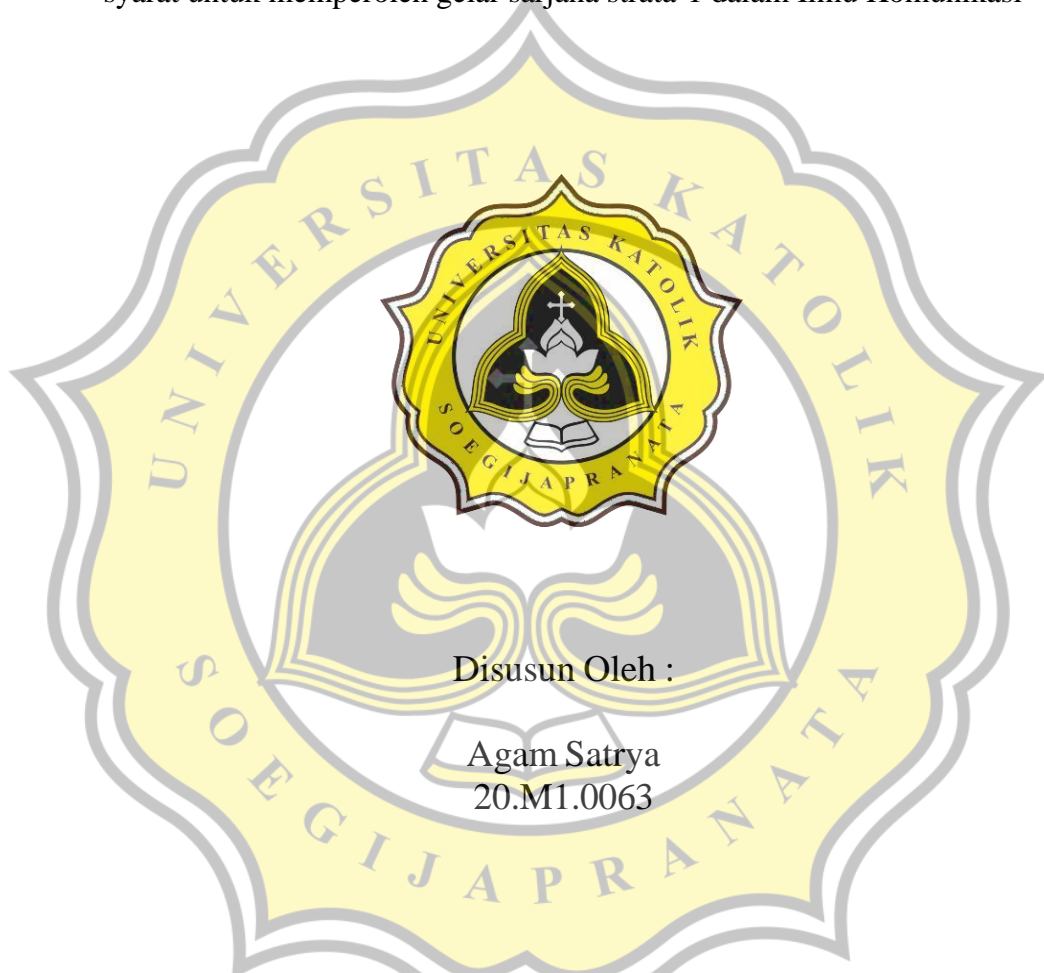


**POLA KOMUNIKASI RITUAL GREBEG MAULUD  
UNTUK MEMELIHARA IDENTITAS KOMUNITAS  
KARATON SURAKARTA HADININGRAT**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

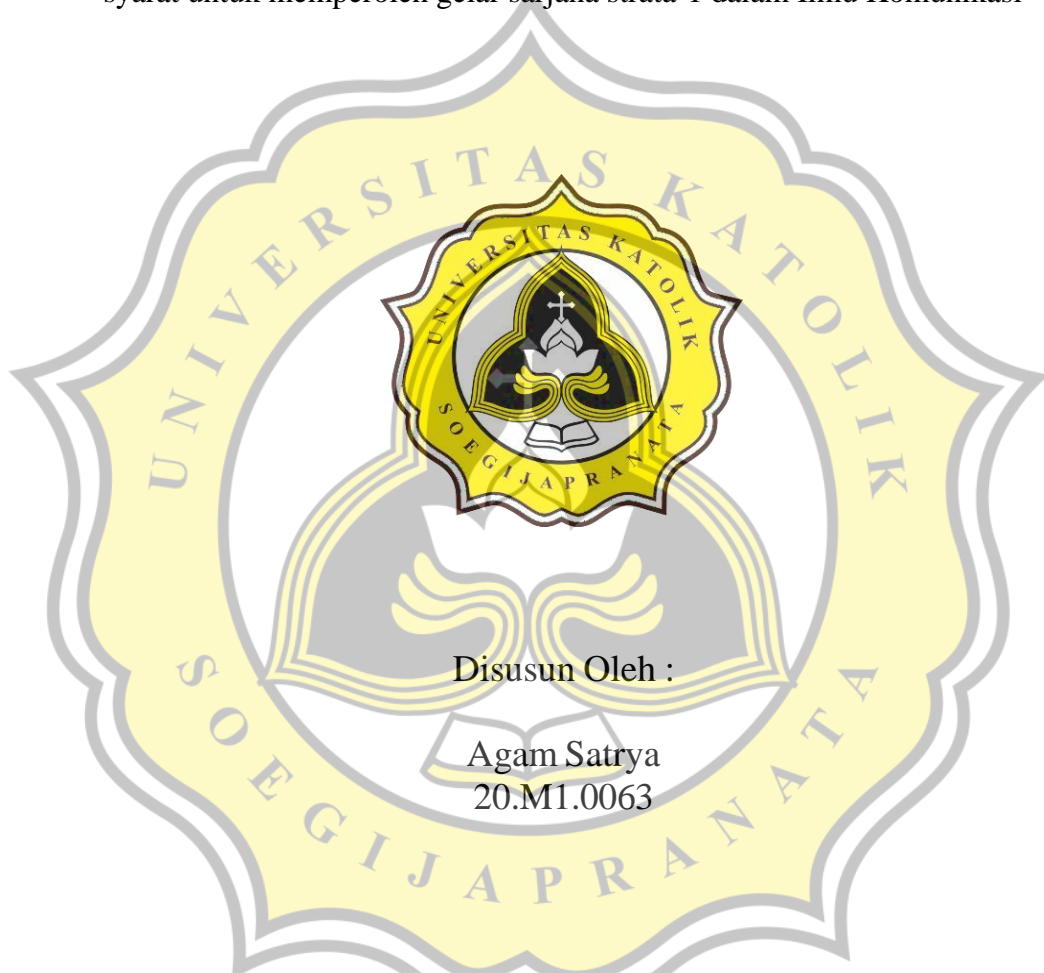
Agam Satria  
20.M1.0063

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS  
HUKUM DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS  
KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG  
2024**

**POLA KOMUNIKASI RITUAL GREBEG MAULUD  
UNTUK MEMELIHARA IDENTITAS KOMUNITAS  
KARATON SURAKARTA HADININGRAT**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

Agam Satria  
20.M1.0063

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS  
HUKUM DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS  
KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG  
2024**

## ABSTRAK

Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan keberagaman suku, bahasa, dan kebudayaan. Berakar dari panjangnya sejarah yang terbentang dalam pembentukan Bangsa Indonesia, menjadikan bangsa ini memiliki banyak keberagaman tradisi. Tradisi yang bermacam – macam ini kemudian menjelma menjadi sebuah kekhasan atau identitas tersendiri yang dimiliki tiap tiap komunitas. Karaton Surakarta Hadiningrat merupakan sebuah komunitas yang memiliki akar sejarah panjang sejak era kerajaan Mataram Islam. Karaton Surakarta Hadiningrat tetap melestarikan tradisinya yang sudah ada sejak zaman kerajaan Mataram Islam guna mempertahankan identitas dari komunitasnya. Grebeg Maulud merupakan salah satu contoh dari tradisi yang dimiliki oleh Karaton Surakarta Hadiningrat yang hingga saat ini masih diadakan tiap tahunnya untuk menyambut kelahiran Nabi Muhammad SAW dan sebagai sarana syiar Agama Islam. Perkembangan zaman saat ini menjadikan komunitas Karaton Surakarta Hadiningrat melakukan penyesuaian dalam pelaksanaan tradisi Grebeg Maulud. Karaton harus tetap memelihara tradisi ini sebagai salah satu bentuk dari identitasnya namun juga tetap menyesuaikan dengan kondisi modern saat ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan empat teori yaitu Ritual, Komunikasi Ritual, Identitas Sosial, dan Komunitas. Hasil penelitian ini adalah Karaton Surakarta Hadiningrat berhasil untuk mempertahankan tradisi Grebeg Maulud sebagai salah satu identitasnya dan melalui strateginya mampu untuk tetap menyelenggarakan tiap tahun sehingga tetap berdiri kokoh hingga saat ini sebagai bukti penerimaan yang baik dari masyarakat tentang keberadaan Komunitas Karaton Surakarta Hadiningrat.

Kata kunci : Pola komunikasi, Komunikasi ritual, Identitas Komunitas, Memelihara Identitas, Komunikasi kelompok, Komunitas Karaton Surakarta Hadiningrat,

## ABSTRACT

Indonesia is a nation rich in ethnic, linguistic and cultural diversity. Rooted in the long history that spans the formation of the Indonesian Nation, this nation has many diverse traditions. These various traditions are then transformed into a specialty or identity of each community. Karaton Surakarta Hadiningrat is a community that has long historical roots since the era of the Mataram Islam kingdom. Karaton Surakarta Hadiningrat still preserves its traditions that have existed since the days of the Mataram Islam kingdom in order to maintain the identity of its community. Grebeg Maulud is one example of a tradition owned by the Karaton Surakarta Hadiningrat which is still held annually to welcome the birth of the Prophet Muhammad SAW and as a means of broadcasting Islam. The development of the current era has made the Karaton Surakarta Hadiningrat community make adjustments in the implementation of the Grebeg Maulud tradition. The palace must maintain this tradition as a form of its identity but also continue to adapt to current modern conditions. This research uses descriptive qualitative research methods. Data collection was done through interviews, observation, and documentation. This research uses four theories namely Ritual, Ritual Communication, Social Identity, and Community. The result of this research is that Karaton Surakarta Hadiningrat has succeeded in maintaining the Grebeg Maulud tradition as one of its identities and through its strategy is able to continue organizing every year so that it still stands firmly until now as evidence of good acceptance from the community about the existence of the Karaton Surakarta Hadiningrat Community.

Keywords: Communication patterns, Ritual communication, Community Identity, Maintaining Identity, Group Communication, Karaton Surakarta Hadiningrat Community